

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hubungan tingkat pendidikan terhadap partisipasi pemilih pada pemilihan walikota dan wakil walikota tahun 2010 di Kelurahan Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikemukakan dalam perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki nilai negative dengan partisipasi pemilih, yaitu $-0,107$ artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka partisipasi pemilih pada masyarakat Kelurahan Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung akan semakin rendah.
- b. Secara umum besarnya hubungan tingkat pendidikan terhadap partisipasi pemilih relatif rendah yaitu hanya sebesar 1,1% dan sisanya adalah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang ikut mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah.

- c. Rendahnya partisipasi masyarakat berpendidikan tinggi di Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat lebih banyak disebabkan oleh faktor internal, yaitu kekecewaan masyarakat terhadap pemerintahan yang telah berlangsung yang menimbulkan sikap apatis terhadap sistem penyelenggaran pemilihan kepala daerah.
- d. Otonomi daerah yang terjadi di aras lokal masih terbatas pada otonomi pemerintahan daerah yang di dominiasi oleh elite-elite di daerah baik dalam lingkup birokrasi maupun partai politik, dan hal ini berdampak pada munculnya sikap apatis masyarakat yang diikuti oleh rendahnya partisipasi masyarakat pada proses Pemilihan Kepala Daerah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu:

- a. Semangat demokratisasi di tingkat lokal harus ditingkatkan dengan cara membenahan sistem pemilihan kepala daerah sebagai wujud terlaksana otonomi daerah yang sesungguhnya.
- b. Bagi pihak penyelenggara pemilihan (KPU) dan partai politik, sangat penting untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan hak pilih pada Pemilihan Kepala Daerah, hal ini sangat berguna untuk menyukseskan sistem Demokrasi dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah.
- c. Pemilihan Umum pada dasarnya adalah urusan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, oleh sebab itu diharapkan pemerintah dan partai politik dapat meningkatkan derajat kepercayaan masyarakat terhadap proses politik dan proses pemilihan kepala daerah secara langsung.
- d. Masih banyak faktor lain diluar hubungan tingkat pendidikan yan terindikasi mempengaruhi partisipasi pemilih. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain di luar penelitian ini.